

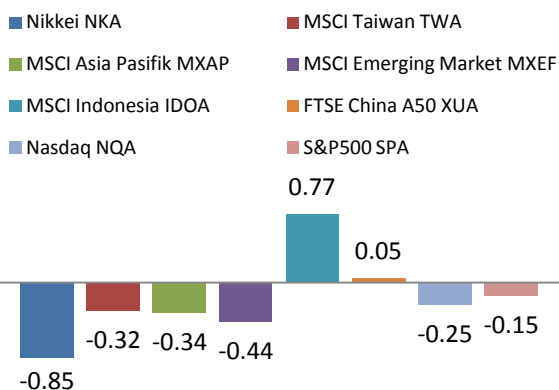


**Closing Price 7 September 2018**

NIKKEI 225	22220	MSCI INDO	6555
MSCI TAIWAN	408.80	CHINA A50	11065.00
MSCI ASIA PCF	160.07	NASDAQ	7438.50
MSCI EM INDEX	1015.00	S&P 500	2874.75

Source : Bloomberg

**Daily Change %**



Source : Bloomberg

	NIKKEI	MSCI TW	MSCI ASIA PACIFIC	MSCI EM INDEX
R3	22615	415.00	161.77	1035.63
R2	22465	413.00	161.14	1029.67
R1	22345	410.90	160.60	1022.33
<b>PIVOT</b>	<b>22195</b>	<b>408.90</b>	<b>159.97</b>	<b>1016.37</b>
S1	22075	406.80	159.43	1009.03
S2	21925	404.80	158.80	1003.07
S3	21805	402.70	158.26	995.73

	MSCI IND	CHINA A50	NASDAQ	S&P 500
R3	6875	11473	7592.75	2905.00
R2	6755	11340	7543.75	2895.00
R1	6655	11203	7491.00	2885.00
<b>PIVOT</b>	<b>6535</b>	<b>11070</b>	<b>7442.00</b>	<b>2875.00</b>
S1	6435	10933	7389.25	2865.00
S2	6315	10800	7340.25	2855.00
S3	6215	10663	7287.50	2845.00

Source : Bloomberg

**Buy or Sell Estimate Summary**

S : Sell, SS : Strong Sell, N : Neutral, B : Buy, SB : Strong Buy

	15M	30M	1H	1D
NIKKEI	SS	N	S	SS
MSCI TW	SB	SB	SB	B
MSCI AP	SS	SS	SS	SS
MSCI EM	SS	SS	SS	SS
MSCI IND	S	N	N	SS
CHINA A50	SB	N	S	SS
NASDAQ	SB	SB	N	S
S&P500	SB	SB	SB	N

Source : Investing.com

**Disclaimer**

Semua isi yang terdapat dalam Analisa Harian Phillip Futures ini hanya bersifat informasi saja.

Analisa Harian Phillip Futures berusaha menyajikan berita dan analisa terbaik, namun tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan dari semua informasi atau analisa yang tersedia.

Phillip Futures dan penulis tidak bertanggung jawab terhadap semua kerugian baik langsung maupun tidak langsung yang dialami oleh pembaca atau pihak lain akibat menggunakan informasi dalam Analisa Harian Phillip Futures ini.

Publikasi ini disusun oleh

**PT. Phillip Futures**

ANZ Tower Level 23B

Jl. Jend. Sudirman Kav 33A, Jakarta 10220, Indonesia.

Izin Bappebti 69/BAPPEBTI/SI/9/2010

**MSCI Indonesia Index dan Bursa Utama Asia Melemah Seiring Meningkatnya Peluang Kenaikan Tingkat Suku Bunga The Fed**

Setelah ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin, IHSG terlihat tidak mampu untuk melanjutkan penguatannya sehingga terpaksa dibuka melemah pada perdagangan awal pekan ini. IHSG turun 56,124 poin (0,94%) ke 5.796,244 pada pembukaan perdagangan hari ini sedangkan Indeks LQ45 juga turun 14,034 poin (1,44%) ke 913,954. Seluruh sektor berkubang di zona merah. Sektor industri lain-lain turun paling dalam 1,8%, disusul sektor industri dasar yang melemah 1,17%, keuangan 1,27% dan barang konsumsi yang turun 1,28%. Belum terlihat adanya penguatan yang diharapkan oleh pasar dengan adanya kebijakan pemerintah menaikkan Pph Import. Sementara nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) pagi ini berada di level 14.828. Pelemahan IHSG ini terlihat memberikan dampak negative terhadap MSCI Indonesia Index. Sejak pembukaan perdagangannya, MSCI Indonesia Index terlihat belum pernah berada di posisi yang lebih tinggi dari posisi pembukaan perdagangannya. Secara teknikal seperti yang terlihat pada chart harian pergerakan IHSG di bawah ini, MSCI Indonesia Index diperkirakan masih mengalami pelemahan mengikuti pergerakan IHSG. IHSG diperkirakan dapat melanjutkan pelemahannya menuju kisaran level 5740. Di mana dengan selisih saat ini, hal tersebut dapat membuat MSCI Indonesia Index berada di kisaran level 6450.



Dari manca Negara, para pelaku pasar terlihat semakin yakin bahwa The Fed akan menaikkan tingkat suku bunganya di akhir bulan ini dengan membaiknya beberapa data ekonomi Amerika yang sudah dirilis hingga akhir pekan lalu. Beberapa data ekonomi US cukup kuat seperti terdapat 201.000 pekerjaan baru, lebih tinggi dari ekspektasi analis di level 191.000 dan juga gaji karyawan yang meningkat sebesar 0.4% MoM lebih tinggi dari ekspektasi pada 0.2% MoM. Peluang penguatan tingkat suku bunga ini juga terlihat dirasakan pada bursa saham Asia di awal perdagangan pekan ini. Bursa saham Asia kembali dibuka di zona merah melanjutkan pelemahannya dalam delapan hari berturut-turut. Indeks MSCI Asia Pacific turun 0,2% dari pekan lalu. Sebelumnya indeks ini telah amblas 3,5% dalam sepekan terakhir, dan mencatatkan pekan terburuk sejak pertengahan Maret lalu. Bukan hanya karena estimasi kenaikan tingkat suku bunga, namun hal ini terjadi saat dollar AS cenderung menguat terhadap mayoritas mata uang utama, terutama usai Presiden AS Donald Trump menaikkan taruhannya dalam sengketa perdagangan dengan China. Berikut pergerakan beberapa bursa utama Asia, Indeks Nikkei 225 naik 0,07% ke 22.319,490, Indeks Hang Seng turun 1,21% ke 26,647,632, Indeks Komposit Shanghai turun 0,71% ke 2.683,010 dan Indeks Straits Times turun 0,46% ke 3.119,810.